

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Pembangunan dan perkembangan perekonomian yang pesat merupakan suatu proses yang membutuhkan dana tidak sedikit. Pemerintah sangat mengandalkan penerimaan dari sektor perpajakan sebagai pendapatan negara. Pajak sebagai sumber pendapatan negara yang akan menjadi salah satu sumber utama pendapatan negara yang dapat diandalkan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berusaha meningkatkan penerimaan pajak diantaranya dengan cara meningkatkan jumlah Wajib Pajak (WP) yang terdaftar secara terus menerus dan dengan melakukan perubahan kebijakan perpajakan agar lebih mempermudah setiap Wajib Pajak.

Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh Wandha, (2014:159) dalam jurnal yang penulis kemukakan hal ini dapat dilihat dari pernyataan di bawah ini, bahwa:

“Pajak merupakan tulang punggung pembiayaan pelaksanaan pembangunan. Salah satu permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan adalah tersedianya dana. Pajak sangat berperan dalam menggerakkan roda perekonomian yang ada di Indonesia. Saat ini dalam proses pembayaran pajak sering mengalami kesalahan yang mengakibatkan terjadinya restitusi”

Sebagai warga negara yang baik dibutuhkan kesadaran yang besar untuk membayar pajak yang merupakan salah satu perwujudan pengabdian kepada negara. Keadaan tersebut dapat dijadikan indikasi bahwa negara mau memberikan dukungan fiskal kepada kebijakan pemerintah secara sukarela membayar pajak dilandasi kesadaran bahwa dengan fasilitas negara, masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan usaha. Sesuai dengan arti pajak itu sendiri yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang, dengan tidak mendapatkan

imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat .

Salah satu jenis pajak yang ditetapkan pemerintah adalah Pajak Pertambahan Nilai. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) mulai diperkenalkan di Indonesia sejak 1 April 1985 untuk menggantikan Pajak Penjualan (PPn). Hal ini dituangkan dalam UU No. 8 Tahun 1983. Kelebihan pengenaan PPN sesuai UU No. 8 Tahun 1983 (yang merupakan hasil reformasi perpajakan tahun 1983) dibandingkan dengan PPn (yang dipungut berdasarkan Undang- Undang Pajak Penjualan tahun 1951), yaitu:

1. Mekanisme pemungutan PPn tahun 1951 dalam pelaksanaannya menimbulkan dampak kumulatif (pajak berganda). Hal ini mendorong Wajib Pajak untuk melakukan penghindaran pajak atau penyelundupan pajak sehingga tidak netral terhadap perdagangan dalam negeri maupun perdagangan Internasional. Dalam Undang- Undang PPn yang baru terdapat mekanisme pengkreditan untuk menghindari adanya pengenaan pajak berganda (*cascade effect*).
2. Sistem tarif yang sederhana. Undang – Undang PPn tahun 1951 memberlakukan 9 (sembilan) jenis tarif sedangkan sejak Undang- Undang PPn tahun 1983 memberlakukan 1 (satu) jenis tarif sehingga memudahkan pelaksanaan dan pengawasannya.
3. Menciptakan persaingan yang sehat karena atas impor dikenakan pajak dalam jumlah sama dengan jumlah pajak yang dikenakan atas produksi di dalam negeri pada tingkat harga yang sama sementara untuk ekspor dikenakan pajak dengan tarif 0% (nol persen).

Pelaksanaan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai juga diterapkan di PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang yang merupakan perusahaan dengan bisnis inti sebagai penyedia fasilitas kepelabuhanan, memiliki peran untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut serta menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penulisan laporan. Hal ini dikarenakan luasnya kegiatan dalam bidang perpajakan terutama pajak pertambahan nilai. Ruang lingkup penulisan tugas akhir yang akan diambil yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Implementasi PPN pada Terminal Petikemas Semarang.
2. Pajak Pertambahan Nilai pada Terminal Petikemas Semarang.
3. Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai pada Terminal Petikemas Semarang.
4. Prosedur Pemungutan PPN pada Terminal Petikemas Semarang.
5. Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada Terminal Petikemas Semarang.
6. Pengarsipan PPN untuk persiapan audit dan pemeriksaan pajak pada Terminal Petikemas Semarang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan dari Penulisan Laporan Kuliah Kerja Praktik yang diwujudkan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini yang dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Terminal Petikemas Semarang adalah:

1. Untuk mengetahui pengertian implementasi PPN pada Terminal Petikemas Semarang.
2. Untuk mengetahui Pajak Pertambahan Nilai pada Terminal Petikemas Semarang.
3. Untuk mengetahui pemungutan PPN pada Terminal Petikemas Semarang.
4. Untuk mengetahui prosedur pemungutan PPN pada Terminal Petikemas Semarang.
5. Untuk mengetahui penyetoran dan pelaporan PPN pada Terminal Petikemas Semarang.
6. Untuk mengetahui tata cara pengarsipan PPN untuk persiapan audit dan pemeriksaan pajak pada Terminal Petikemas Semarang

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai PPN .
2. Membandingkan antara teori yang diperoleh dan praktik kerja sesungguhnya.

2. Bagi Instansi

Merupakan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak khususnya Pajak Pertambahan Nilai, serta sebagai sarana untuk menjalin kerja sama antara dunia industri khususnya yang bergerak di bidang keuangan dengan dunia pendidikan, dimana kerja sama tersebut diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang profesional seperti yang dibutuhkan oleh dunia industri.

3. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemungutan pajak pertambahan nilai bagi pembaca yang berkepentingan, serta dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi mahasiswa maupun staf pengajar Universitas Diponegoro.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan Data merupakan gambaran rancangan/metode yang digunakan sebagai rencana, struktur dan strategi untuk menyelesaikan Laporan Kerja Praktik, yang bersumber pada :

1.4.1 Data Penelitian

Penyusunan suatu laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan, relevan, dan obyektif. Maka sangat diperlukan berbagai data untuk mendukung hasil laporan. Jenis data yang diperlukan dalam menyusun tugas akhir adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi (Mahdiyah, 2014:23). Data

tersebut adalah tentang gambaran umum, visi dan misi, moto, budaya perusahaan, komitmen manajemen, pengembangan, system dan prosedur pelayanan ekspor dan import, serta struktur organisasi PT Pelindo III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Ali, 2013:29). Data tersebut mengenai objek PPN, subjek PPN, dan mekanisme Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai pada Terminal Petikemas Semarang.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam rangkaian penulisan laporan agar dapat menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar. Penulisan Tugas Akhir ini disajikan dengan lebih objektif dan sesuai dengan tema seperti yang tertera dalam judul. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah:

1. *Interview*

Interview adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti (Iqbal, 2014:17). *Interview* tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada karyawan bagian Perpajakan. Dari hasil *interview* ini penulis memperoleh penjelasan tentang tata kelola pemungutan Pajak Pertambahan Nilai yang terjadi pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono,

2013:145). Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pelaksanaan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan (Prastowo, 2012:81).

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini memuat empat bab sebagai uraian pendahuluan, gambaran umum, mekanisme pemungutan Pajak Pertambahan Nilai, dan penutup. Sehingga memberikan gambaran secara jelas mengenai arah dari pembahasan yang akan dilakukan.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pengambilan judul, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data yang dipakai serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) TERMINAL PETIKEMAS SEMARANG

Berisi tentang gambaran umum, sejarah berdirinya dan perkembangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang, bidang usaha yang dijalankan, tugas dan fungsi didirikannya perusahaan, struktur organisasi serta wewenang organisasi.

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi tentang uraian pengertian implementasi, pengertian umum Pajak, dasar hukum PPN, kewajiban wajib pajak, objek pajak, Penyerahan Terutang PPN dan tidak terutang PPN, Tarif PPN, Dasar Pengenaan Pajak; contoh perhitungan; PPN ; serta

Implementasi PPN pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)
Terminal Petikemas Semarang.

BAB IV : PENUTUP

Berisi tentang rangkuman dan kesimpulan dari BAB III untuk membantu pembaca agar lebih mudah memahami.